

BAB III

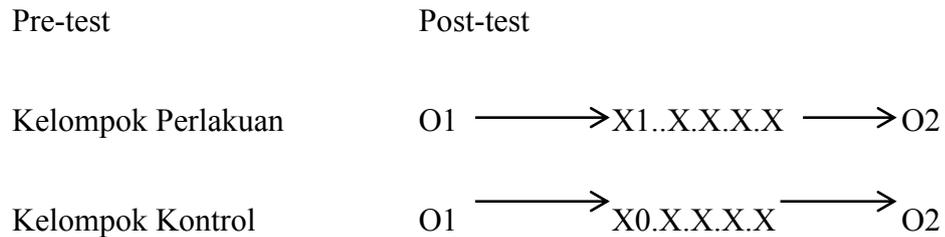
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*. Penelitian *quasi experiment* yaitu penelitian dengan dilakukannya suatu intervensi pada subjek penelitian dengan tujuan melihat adanya tidaknya perubahan setelah dilakukan intervensi. Subjek dari penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Penelitian Kuantitatif dilandaskan pada asumsi bahwa realitas yang menjadi objek penelitian berdimensi tunggal, fragmental, cenderung bersifat tetap sehingga bisa diprediksi dan variabel bisa diidentifikasi dan diukur dengan instrument yang objektif, terstandar, dan baku (Ismayani, 2019). Data kuantitatif dapat diklasifikasikan menjadi data nominal dan data kontinum. Definisi lain mengartikan bahwa penelitian kuantitatif pada umumnya mencari jawaban atas fenomena yang menyangkut berapa banyak, berapa lama, berapa sering dan sebagainya (Kusumastuti et al., 2020).

Rancangan penelitian adalah *Pretest-Posttest control grup desain*. Tujuan dari rancangan penelitian ini adalah melihat perubahan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.



Gambar 3.1 Rencana Penelitian

Keterangan:

O1 : Pengamatan awal (Pre-test) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol melalui pengukuran pengisian recall

O2 : Pengamatan akhir (Post-test) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol melalui pengukuran recall

X : Edukasi gizi seimbang melalui ceramah sebanyak 4 kali tiap minimal 2 minggu selama 10 minggu.

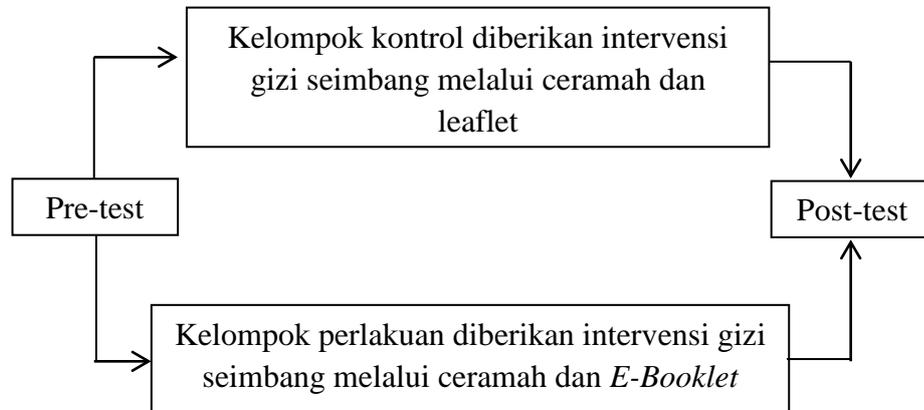
X1 : Edukasi dengan media *E-Booklet* gizi seimbang.

X0 : Edukasi dengan media *leaflet*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu berjumlah 46 siswa.



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel tetap total sampling.

3.2.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang sesuai kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik dan populasi yang diambil peneliti untuk menjawab membuktikan hipotesis penelitian termasuk karakteristik demografi, klinis dan geografis.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa aktif jurusan keperawatan dan tata boga di SMKN 2 Sukorejo Pasuruan.
- b. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

- c. Remaja usia 16-18 tahun.
- d. Memiliki IMT kurang maupun lebih dari angka normal.
- e. Memiliki *handphone android* atau laptop atau computer.
- f. Mampu berkomunikasi dengan baik.
- g. Siswa yang bersedia mengikuti serangkaian kegiatan penelitian.
- h. Siswa yang hadir saat penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bukan siswa jurusan keperawatan dan tataboga SMKN 2 Sukorejo Pasuruan
- b. Tidak hadir saat penelitian
- c. Siswa yang mengundurkan diri dari penelitian

Jumlah sampel berdasarkan pemenuhan kriteria inklusi yaitu 46 siswa yang nantinya akan dibagi menjadi dua kelompok. Pembagian kelompok melalui berhitung ganjil genap sehingga didapatkan 23 kelompok perlakuan dan 23 kelompok kontrol.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari- Maret 2023. Bertempat di SMKN 2 Sukorejo Pasuruan yang beralamatkan di Jl. Raya Sukorejo-Bangil KM 02 Desa Lecari Sukorejo Pasuruan Jawa Timur. Pengambilan data pada penelitian dilakukan pada siswa kelas X Jurusan Perawat dan Tataboga.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Efektivitas media *E-Booklet* gizi seimbang

2. Variabel Terikat (Dependen)

Perubahan praktik konsumsi pemenuhan gizi seimbang

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Efektivitas media <i>E-Booklet</i> gizi seimbang	Menguji media dengan cara menggunakannya sebagai sarana pembelajaran	Standar Operasional Prosedur (SOP)		
Variabel Dependen				
Perubahan Praktik konsumsi pemenuhan gizi seimbang	Hasil pengukuran praktik konsumsi pemenuhan gizi seimbang sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan	Kuesioner recall	a. Praktik konsumsi gizi seimbang= Form <i>recall</i> dengan hasil : - Beragam - Tidak	Ordinal

	perlakuan		Beragam	
--	-----------	--	---------	--

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2018). Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

- 1) Data karakteristik responden, yang meliputi : nama, umur, jenis kelamin, dan alamat diperoleh pada saat pengisian kuesioner pada bagian identitas *form recall*.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2018). Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

- 1) Data kesehatan dinas kesehatan
- 2) Gambaran umum SMKN 2 Sukorejo Pasuruan diperoleh melalui wawancara kepada salah satu guru keperawatan
- 3) Jumlah siswa SMKN 2 Sukorejo Pasuruan diperoleh melalui wawancara kepada salah satu guru keperawatan
- 4) Data *food recall* dari responden.

3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Formulir persetujuan responden

2. Formulir identitas responden
3. Formulir recall
4. *E-booklet* gizi seimbang
5. *Leaflet* gizi seimbang

3.8 Uji Validitas Media

Validitas media adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar layak untuk diberikan kepada responden. Sebelum media diberikan kepada responden, peneliti harus menguji kelayakannya terlebih dahulu kepada ahli media dan materi.

Penilaian media *E-Booklet* meliputi aspek materi desain, aspek pemilihan media, dan aspek kemanfaatan media. Lalu, Penilaian materi *E-Booklet* meliputi aspek materi edukasi dan isi materi.

3.9 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Media

Media yang perlu diujicobakan adalah *E-Booklet*. Dilakukan oleh beberapa ahli dibidang media, dan orang yang berpengalaman dalam promosi kesehatan. tujuan dari uji coba *E-Booklet* ini untuk mendapatkan kritik dan saran sehingga media dapat digunakan dengan kualitas yang terbaik.

b. Penelitian

- 1) Pengajuan skripsi
- 2) Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 3) Surat izin yang telah diperoleh dari Ketua Jurusan diberikan kepada Kepala SMKN 2 Sukorejo.
- 4) Setelah surat permohonan izin disetujui oleh Kepala SMKN 2 Sukorejo, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Kelompok Perlakuan
 - 1) Peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada responden
 - 2) Peneliti meminta persetujuan kepada siswa/i untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden
 - 3) Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru keperawatan terkait edukasi gizi seimbang yang pernah atau belum dilakukan
 - 4) Peneliti memberikan tes awal (pretest) berupa praktik konsumsi gizi seimbang melalui penyebaran form *recall* yang nanti dilanjutkan diisi responden tiap seminggu sekali selama 10 minggu.

- 5) Peneliti menjelaskan cara mengisi lembar *recall*
 - 6) Pada hari berikutnya setelah lembar recall terkumpul Responden kelompok perlakuan diberikan media *E-Booklet* yang disebarakan pada sosial media whatsapp responden
 - 7) Peneliti memberikan intervensi ceramah gizi seimbang pada responden setiap minimal 2 minggu sekali, selama 10 minggu
 - 8) Pada intervensi ke 4, peneliti mereview materi sebelumnya lalu melakukan *post-test* food recall (recall terakhir pada minggu ke-10).
- b) Kelompok Kontrol
- 1) Peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada responden
 - 2) Peneliti meminta persetujuan kepada siswa/i untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden
 - 3) Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru keperawatan terkait edukasi gizi seimbang yang pernah atau belum dilakukan
 - 4) Peneliti memberikan tes awal (*pretest*) berupa praktik konsumsi gizi seimbang melalui penyebaran form *recall* yang nanti dilanjutkan diisi responden tiap seminggu sekali selama 10 minggu.

- 5) Peneliti menjelaskan cara mengisi lembar *recall*
- 6) Pada hari berikutnya setelah lembar recall terkumpul Responden Peneliti memberikan intervensi ceramah gizi seimbang pada responden setiap minimal 2 minggu sekali selama 10 minggu, dengan diberikannya media *leaflet* pada saat sebelum intervensi dibaca selama 5 menit.
- 7) Pada intervensi ke-4, peneliti mereview materi sebelumnya lalu melakukan *post-test food recall* minggu terakhir yaitu minggu ke-10.

3. Tahap Akhir

- 1) Pengambilan serta pengumpulan form *recall* responden minggu terakhir setelah intervensi ke-4
- 2) Pemberian reward/souvenir kepada responden
- 3) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada guru keperawatan yang telah membantu koordinasi responden selama jalannya penelitian.

3.10 Manajemen Data

1. Penyuntingan (*Editing*)

Data yang telah terkumpul selanjutnya diperiksa mengenai kelengkapan dan jawaban responden dalam mengisi pengukuran praktik konsumsi pemenuhan gizi seimbang melalui form *recall*. Tahap ini bertujuan untuk:

- a. Memeriksa apakah seluruh data dan form yang diberikan sudah diisi secara lengkap
- b. Memeriksa apakah hasil/jawaban dari masing-masing responden sudah jelas dan dapat dibaca
- c. Memeriksa apakah hasil yang diperoleh dari pengukuran praktik konsumsi gizi seimbang melalui form *recall* sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan kegiatan merubah data yang diperoleh menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan menuliskannya menjadi angka atau kode tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Kelompok Perlakuan: A

Kelompok Kontrol: B

Responden akan diberikan kode: Responden Kelompok Perlakuan 1 = A1...dst Responden 23 = A23; Responden Kelompok Kontrol 1 = B1.....dst Responden 23 = B23.

3. Pemasukkan Data (*Entry Data*)

Proses memasukkan data dilakukan apabila pengolahan data dilakukan secara komputerisasi. Cukup dengan membuat satu file kemudian memasukkan data satu persatu kedalam satu file yang sama ke dalam komputer dengan teliti sesuai dengan *software* yang digunakan.

4. Pemberian Skor (*Scoring*)

Tahap pemberian skor merupakan penentuan jumlah skor dari hasil yang diperoleh melalui kuesioner yang sudah dijawab dalam penelitian ini pemberian skor menggunakan skala ordinal. Pemberian skor dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skoring

INSTRUMEN TIAP VARIABEL	SKOR	KETERANGAN
Form <i>recall</i>	Skor > Skor rata-rata populasi	Beragam
	Skor < Skor rata-rata populasi	Tidak Beragam

5. Tabulasi Data (*Tabulating Data*)

Tabulasi data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengemas hasil data dengan membuat tabel-tabel data sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti sehingga dapat memberikan gambaran statistik dengan lebih ringkas dan jelas.

3.11 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik data dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi. Data *foodrecall* dihitung melalui skor rata-rata responden dengan skor rata-rata populasi.

2. Analisis Bivariat

Data praktik pemenuhan gizi diperoleh dari hasil form *recall*. Data *foodrecall* sebelum dan sesudah edukasi yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Paired Sample T-test apabila data terdistribusi normal. Namun jika belum terdistribusi normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*. Analisis bivariate pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Data hasil rata-rata skor *Food Recall* kedua kelompok untuk dibandingkan dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* menggunakan derajat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$.

3.12 Etika Penelitian

Untuk menjaga kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Polkesma, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukan penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

1. Menghormati dan Menghargai Orang (*Respect for Person*)

Menghormati harkat dan martabat manusia, bebas dari penderitaan, bebas menolak sebagai responden, mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan atau perawatan.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect for Privacy and Confidentialty*)

Setiap orang memiliki hak termasuk privasi dan kebebasan individu untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena

itu, peneliti tidak menampilkan identitas responden dan kerahasiaan subjek.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Keadilan dan keterbukaan perlu diterapkan oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan agar dapat menjaga prinsip keadilan dan keterbukaan dengan menjalankan prosedur penelitian sebaik-baiknya.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian hendaknya dapat memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat khususnya pada subjek penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak buruk yang ditimbulkan agar tidak merugikan bagi subjek.

5. Penjelasan dan Persetujuan (*Informed Consent*)

Penjelasan dilakukan untuk membantu responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi dalam proses pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.